

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metoda penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017:16). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini ada 3 jenis variabel independen yaitu *Longterm Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan untuk variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV).

Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang jelas dengan sistematis, terencana dan terstruktur. Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari penafsiran terhadap data, dan pengumpulan data, serta hasil dari penelitian tersebut.

3.2. Populasi dan sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sanusi (2017:87), populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang digunakan untuk membuat kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Populasi Umum : seluruh perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia.
2. Populasi Khusus : sebanyak 26 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari penelitian yang diharapkan mampu mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:85). Metode ini dipakai untuk memperoleh sampel yang benar-benar mewakili sampel yaitu dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel, maka ditentukan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2013.
3. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak *delisting* selama tahun 2013-2018.
4. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki laba positif selama tahun 2013-2018.
5. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan per 31 desember dan memiliki data lengkap mengenai variabel-variabel penelitian dari tahun 2013-2018.

Tabel 3.1.
Daftar Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.	26
2.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang melakukan <i>Intial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek Indonesia setelah tahun 2013.	(8)
3.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang melakukan <i>delisting</i> selama tahun 2013-2018.	(2)
4.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki laba tidak positif selama tahun 2013-2018.	(2)
5.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 desember dan memiliki data lengkap mengenai variabel-variabel penelitian.	(4)
Total sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2013-2018.		10

Sumber : Data dioalah

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dengan tahun penelitian sebanyak 6 tahun yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Maka, diperoleh jumlah observasi sebanyak 60. Daftar sampel perusahaan yang terpilih terdapat pada **lampiran 1**.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2017:104). Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasi secara rutin per 31

desember. Berdasarkan waktu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi data panel.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dilakukan dengan cara membaca, mengkaji, meneliti, dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal-jurnal, maupun buku yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang sedang ingin diteliti. Selain itu, dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh berbagai data dan informasi lainnya yang berhubungan dan dapat mendukung penelitian ini melalui media internet yaitu <https://www.idx.co.id>, <https://www.idnfinancials.com> dan www.yahoofinance.com serta melalui situs perusahaan masing-masing yang menjadi objek penelitian tahun 2013-2018.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Longterm Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM),

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV).

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
<i>Leverage</i>	<i>Longterm Debt to Equity Ratio (DER)</i>	LtDER digunakan untuk mengukur perusahaan dengan membayar kewajiban kepada pihak tertentu yang harus di lunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode.	$\text{LtDER} = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	<i>Return on Asset (ROA)</i>	ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melihat total aktiva atau total aset yang tersedia, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan tersebut.	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	NPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.	$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan data yang telah diperoleh, menjabarkan keadaan variabel-variabel kemudian menyusun kedalam pola agar dapat memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, sehingga penulis dapat membuat kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, metoda estimasi model regresi data panel, uji pemilihan model regresi data panel, analisis regresi linear data panel, dan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan analisis regresi linear data panel, maka harus melakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil data yang relevan.

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel dan data yang telah penulis dapatkan kemudian diolah untuk dianalisis dengan menggunakan program *Econometric View* (E-Views 8). Analisis statistik berisi penjabaran mengenai metode yang akan digunakan dalam menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan tingkat signifikansinya.

3.5.2. Metoda Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel serta dideskripsikan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memahami data sehingga yang disajikan lebih sistematis.

3.5.3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:147), statistika deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghazali (2017:19), statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi (*standard deviation*). Data yang sudah diolah oleh peneliti dengan menggunakan analisis statistik kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari *longterm debt to equity ratio* (DER) *return on asset* (ROA), dan *net profit margin* (NPM), serta variabel dependen adalah *price to book value* (PBV).

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali,2017:145). Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera* dan probabilitasnya yang mendeteksi data terdistribusi secara normal atau tidak, dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $>$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $<$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan memiliki korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut:

- a. Jika nilai *korelasi* $>$ 0,90 maka terdapat multikolinieitas diantara variabel independen (bebas).
- b. Jika nilai *korelasi* $<$ 0,90 maka tidak terdapat multikolinieitas diantara variabel independen (bebas).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varian* dari residual antar satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji apakah ada masalah dalam heteroskedastisitas didalam regresi dapat digunakan uji *glejser*. Dalam hal ini Uji *glejser* adalah uji yang digunakan untuk meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas (Ghozali, 2017:90). Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu atau *residual* pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Suatu model dikatakan tidak mengandung masalah autokorelasi apabila ada pengaruh oleh periode lainnya, dan sebaliknya (Ghozali, 2017:121). Akibat adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahan menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk mengetahui apakah ada tidaknya masalah autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b. Jika nilai DW lebih rendah dari dL , maka H_0 ditolak, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika nilai DW lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Jika nilai DW terletak diantara dU dan dL atau DW terletak diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Keterangan:

$Dw = \text{Durbin-Watson}$

$dL = \text{Durbin-Watson Lower}$ (batas bawah DW)

$dU = \text{Durbin-Watson Upper}$ (batas atas DW)

Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan signifikan level sebesar 5%, jumlah amatan (T), dan jumlah variabel bebas dan intersep (K).

3.6. Metoda Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antar variabel yang satu dengan yang lainnya. Basuki dan Prawoto (2016:276-278), menyatakan bahwa metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Pendekatan data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dalam metode ini biasanya menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Dalam mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, walaupun intersepnya mungkin terdapat perbedaan seperti perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif tetapi intersep antar individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Model estimasi ini sering disebut dengan *Panel Least Square* (PLS) atau teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan dan diasumsikan bahwa *error terms* akan selalu ada serta mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Model ini sering disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.7. Pengujian Data

3.7.1. Metoda Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:277) dalam memilih model yang paling tepat untuk mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Uji *Chow*

Pengujian untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang dapat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dasar penolakan H_0 dengan menggunakan statistic *chi-square*, apabila hasil uji chow lebih besar dari nilai kritisnya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai profitabilitas untuk *Cross-section Chi-square* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai profitabilitas untuk *Cross-section Chi-square* < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis pada pengujian sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

2. Uji *Hausman*

Pengujian untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) yang tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability cross section random* $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
- b. Jika nilai *probability cross section random* $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis pada pengujian sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* (REM) dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikan yang didasarkan pada nilai *residual* dari metode OLS. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cross section* Breusch-Pagan $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai *cross section* Breusch-Pagan $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3.7.2. Analisis Regresi Data Panel

Data pengamatan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk data panel yang merupakan bentuk kombinasi dari data *time series* dan *cross section*, artinya data menggambarkan suatu kegiatan dan data terkumpul dari waktu ke waktu, maka alat analisis yang dianggap paling cocok untuk mengestimasi model data panel tersebut adalah dengan menggunakan analisis regresi data panel (Basuki dan Prawoto,2016:276). Analisis regresi data panel ini digunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen (Y) pada nilai variabel independen (X) tertentu, sehingga dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* (DER), dan Profitabilitas (ROA dan NPM) terhadap Nilai perusahaan digunakan analisis regresi sebagai berikut:

$$PBV_{it} = + b_1 DER_{it} + b_2 ROA_{it} + b_3 NPM_{it} + e \dots\dots\dots$$

Keterangan:

PBV : *Price to Book Value* (desimal).

: Konstanta, yaitu variabel yang nilai datany bersifat tetap.

b_1 , b_2 , dan b_3 : Koefisien regresi, yaitu besaran yang mencerminkan perubahan y, setiap variabel X_1 berubah 1% ($i=1,2,3$) dengan asumsi selain variabel X_1 konstan.

DER : *Longterm Debt to Equity Rasio* (desimal).

ROA : *Retrun on asset* (desimal).

NPM : *Net Profit Margin* (desimal).

i : Perusahaan ke-i

t : Periode ke-t

e : *Error*

3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis artinya menguji signifikansi koefisien regresi linier secara parsial maupun simultan yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2017:144). Persamaan regresi yang dihasilkan melalui proses perhitungan tidak selalu merupakan model atau persamaan yang baik untuk melakukan estimasi terhadap variabel bebasnya. Pengujian ini dapat diukur dari uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t), dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017:56). Kriteria uji F, sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* (F-statistic) > 0.05 maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai *probability* (F-statistic) < 0.05 maka H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% artinya kemungkinan terjadi kesalahan harus lebih kecil atau sama dengan 5%. Hipotesis dalam pengujian ini, yaitu:

$H_0 : \beta_{1,2,3} = 0$, artinya *longterm debt to equity ratio*, *retrun on asset*, dan *net profit margin* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Price to book value*.

$H_a : \beta_{1,2,3}$ paling sedikit ada satu yang tidak sama dengan nol, artinya *longterm debt to equity ratio*, *retrun on asset*, dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to book value*.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial menunjukkan seberapa besar pengaruh tiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebasnya konstan (Ghozali, 2017:57). Kriteria uji t, sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* > 0.05 maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai *probability* < 0.05 maka H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% artinya kemungkinan terjadi kesalahan harus lebih kecil atau sama dengan 5%. Hipotesis dalam pengujian ini, yaitu:

- *Longterm Debt to Equity Ratio* (DER)
 - $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya *longterm debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).
 - $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya *longterm debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).
- *Return on Asset* (ROA)
 - $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).
 - $H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya *return on asset* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).
- *Net Profit Margin* (NPM)
 - $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).
 - $H_a : \beta_3 \neq 0$, artinya *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2017:55). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.